

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin W., S. Ilyas, S.W. Budi, I. Anas, F.S Suwarno. 2010. Inokulasi fungi mikoriza arbuskula (FMA) dan pemupukan p untuk meningkatkan hasil dan mutu benih cabai (*Capsicum annum* L.). J. Agron. Indonesia 38 (3): 218 – 224.
- Anas, Iswandi, 1997. Pupuk Hayati (Biofertilizer). Bogor: Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Ardian, D., 2009. Hormon Wong Tani. (Online), (<http://npkjagotani.com/produk-terlaris-2/hormon-wong-tani/>). Diakses tanggal 31 Januari 2012).
- Brundrett, M. C., Bougher, N., Dells, B., Grove, T. dan Malajozuk, N.1996. Working with mycorrhizas in forestry and agriculture. Australian Centre for International Agricultural Research: Canberra.
- Hartanti, I. 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Mikoriza dan Rock Phosphate terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L). Universitas Riau.
- Haryanti, B. A. dan M. Santoso. 2000. *Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah yang Diberi Mikoriza ,Pupuk Fosfor, dan Zat Pengatur Tumbuh*. [http:// digilib .brawijaya.ac.id. virtuallibrary/ malang_warintek/pdf/](http://digilib.brawijaya.ac.id/virtuallibrary/malang_warintek/pdf/) Diakses 19 Oktober 2014.
- Hildebrandt U., K. Janetta, H. Bothe. 2002. Towards growth of arbuscular mycorrhizal fungi independent of a plant host. Appl. Environ. Microbiol. 68:1919-1924.
- Lingga, P. 2003. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Imas, T., R. S. Hadioetomo, A.W. Gunawan, dan Y. Setiadi.1989. *MikrobiologiTanah II*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Muchyar. (2005). *Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (Capsicum frutescents) Pada Pemberian Beberapa Dosis Dalam Jenis Bokashi Gulma Air Di Tanah Podsolik*. [Tesis]. Program Studi Agronomi. Program Pascasarjana Universitas Lambung mangkurat. Banjarbaru. 2.
- Nawangsih, A,A, H, Purwanto, W, Agung,1999, Budidaya Cabai Hot Beauty, Cetakan kedelapan, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Permatasari, A.D dan Tutik N. 2014. Pengaruh Inokulan Bakteri Penambat Nitrogen, Bakteri Pelarut Fosfat dan Mikoriza Asal Desa Condro, Lumajang, Jawa Timur terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit. **Jurnal Sains dan Seni Pomits**. 3 (2): 2337-3520
- Prihastuti. 2007. Isolasi dan karakterisasi mikoriza vesikular-arbuskular dilahan kering masam, Lampung Tengah. Berk. Penel. Hayati: 12(99-106).
- Rahayu, Y, S, dan Santoso, 1995, Pengaruh mikoriza vesikular arbuskular terhadap penyerapan dan distribusi unsur mangan(Mn) pada *Capsicum annum* L, dan BIOSCIENTIAE, 2006, 3(2): 83-9292 *Solanum Tuberosum* L, yang ditumbuhkan pada tanah Ultisol,Berkala penelitian PS-UGM, 9 (1): 99-109
- Rukmana, 2005, Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik, Kanisius, Yogyakarta, Santoso, Budi, 1989, Dasar-dasar Ilmu Tanah,Universitas Brawijaya, Malang,
- Safira, E. U. (2011). *Jurus Sukses Bertanam 20 Sayuran di Pekarangan Rumah*. Klaten. 53.
- Sundari, S., T. Nurhidayati, dan I,Trisnawati, 2011. Isolasi dan Identifikasi Mikoriza Indigenous dari Perakaran Tembakau Sawah (*Nicotianatabacum* L)di Area Persawahan Kabupaten Pamekasan Madura.Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sutarman dan B. Prasetya. 1999.Pemanfaatan pupuk hayati fungi mikoriza VA pada tanaman sengon (*Paraserianthes falcataria*). J. Agritek 7 (1): 141-152.
- Sarief, E. S. 1985. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Wahyudi dan M. Topan. 2011. *Panen Cabai di Pekarangan Rumah*. Agromedia Pustaka. Jakarta